

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS, DAN
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Nungki Fransiska Tusilowati**

**Npm : 4120600041**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**2024**



# PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PROFITABILITAS, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

**Nungki Fransiska Tusilowati**

**NPM : 4120600041**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**2024**





# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Setiap orang berhak untuk meraih mimpinya tanpa memandang status dari keluarga mana dia dilahirkan”

Persembahan :

1. Untuk Bapak Sakuro laki-laki pertama yang menjadi cinta pertama buat anak perempuannya dan untuk Ibu Nunung mamaku, surgaku yang saya cintai dan saya sayangi. Terimakasih selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya.
2. Untuk Nur Ananda adikku, semoga kamu menjadi orang yang slalu bersyukur, slalu rendah hati, lebih pandai, lebih rajin dan lebih hebat daripada kakakmu ini.
3. Untuk keluarga besar dari mama dan bapak, terimakasih karena ikut mendoakan yang terbaik untuk saya.
4. Terimakasih kepada bapak/ibu dosen saya, atas segala bimbingannya.
5. Almamater saya, Universitas Pancasakti Tegal.
6. Serta tak lupa pula saya berterimakasih untuk pihak yang telah bertanya :

“kapan wisuda?” “kapan lulus?”

Kalian adalah alasanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.



# ABSTRAK

**Nungki Fransiska Tusilowati, 2024, Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient*, Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA), dan *Good Corporate Governance* diukur dengan Dewan Komisaris Independen.

Metode analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan kriteria maka ditemukan 13 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : 1. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. 3. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. 4. *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

**Kata kunci : *Intellectual Capital,* Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan**

# *ABSTRACT*

**Nungki Fransiska Tusilowati, 2024, *The Effect of* *Intellectual Capital*, *Profitability*, *and* *Good Corporate Governance* *on Firm Value of Technology Sector Companies Listed On The Indonesin Stock Exchange in*  2019-2023**

*The study aims to examine the effect of intellectual capital, profitability and good corporate governance on firm value. The dependent variable used in this study is Firm Value as measured by the Price Earning Ratio (PER), the independent variables used in this study are Intellectual Capital as measured by the Value Added Intellectual Coefficient, Profitability as measured by Return On Assets (ROA), and Good Corporate Governance is measured by the Independent Board of Commissioners.*

*The data analysis method used is Multiple Linear Regression analysis using SPSS22 software. The population in this study is the Technology Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling. Based on the criteria, 13 technology sector companies were found listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.*

*The results of this study indicate that Intellectual Capital has a effect Firm Value, Profitability has a effect Firm Value, and Good Corporate Governance has no effect on Firm Value. Meanwhile, Intellectual Capital, Profitability and Good Corporate Governance simultaneously effect the firm value of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.*

*The conclusions from this study are: 1. Intellectual Capital has a effect on the firm value of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. 2. Profitability has a effect on the firm value of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. 3. Good Corporate Governance has no effect on the firm value of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. 4. Intellectual Capital, Profitability, and Good Corporate Governance simultaneously effect the firm value of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.*

***Keywords: Intellectual Capital, Profitability, Good Corporate Governance, Firm Value***

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu wa ta’ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan kepada Nabi Muhammad Shallallahu’alaihi wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman gelap ke zaman yang terang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Selama penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany R, S.E, M.M, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ira Maya Hapsari, S.E, Msi, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Niken Wahyu C, S.E, MM. dan Ira Maya Hapsari, S.E, Msi. selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada peneliti.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan proposal penelitian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

|  |
| --- |
| Tegal, 29 Juni 2024 |
| Nungki Fransiska Tusilowati |

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc170741944)

[HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii](#_Toc170741945)

[PENGESAHAN SKRIPSI iii](#_Toc170741946)

[MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv](#_Toc170741947)

[PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v](#_Toc170741948)

[ABSTRAK vi](#_Toc170741949)

[*ABSTRACT* vii](#_Toc170741950)

[KATA PENGANTAR viii](#_Toc170741951)

[DAFTAR ISI x](#_Toc170741952)

[DAFTAR TABEL](#_Toc170741953) xiii

[DAFTAR GAMBAR](#_Toc170741954) xiv

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc170741955)

[A. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc170741956)

[B. Rumusan Masalah 8](#_Toc170741957)

[C. Tujuan Penelitian 8](#_Toc170741958)

[D. Manfaat Penelitian 9](#_Toc170741959)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10](#_Toc170741960)

[A. Landasan Teori 10](#_Toc170741961)

[1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*) 10](#_Toc170741962)

[2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*) 10](#_Toc170741963)

[3. Nilai Perusahaan 11](#_Toc170741964)

[4. *Intellectual Capital* 15](#_Toc170741965)

[5. Profitabilitas 22](#_Toc170741966)

[6. *Good Corporate Governance* 26](#_Toc170741967)

[B. Studi Penelitian Terdahulu 28](#_Toc170741968)

[C. Kerangka Pemikiran Konseptual 36](#_Toc170741969)

[D. HIPOTESIS 41](#_Toc170741970)

[BAB III METODE PENELITIAN 42](#_Toc170741971)

[A. Jenis Penelitian 42](#_Toc170741972)

[B. Populasi dan Sampel 43](#_Toc170741973)

[C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel 47](#_Toc170741974)

[D. Teknik Pengumpulan Data 50](#_Toc170741975)

[E. Teknik Analisis Data 51](#_Toc170741976)

[BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64](#_Toc170741977)

[A. Gambaran Umum 64](#_Toc170741978)

[B. Hasil Penelitian 85](#_Toc170741979)

[1. Analisis Statistik Deskriptif 85](#_Toc170741980)

[2. Hasil Uji Asumsi Klasik 94](#_Toc170741981)

[3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 99](#_Toc170741982)

[4. Hasil Uji Hipotesis 101](#_Toc170741983)

[5. Pembahasan 104](#_Toc170741984)

[BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 112](#_Toc170741985)

[A. Kesimpulan 112](#_Toc170741986)

[B. Saran 113](#_Toc170741987)

[DAFTAR PUSTAKA 115](#_Toc170741988)

[LAMPIRAN 119](#_Toc170741989)

# DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Penelitian Terdahulu….................................................................33
2. Tabel 2 Daftar Perusahaan Sektor Teknologi…………………………....43
3. Tabel 3 Kriteria Pemilihan Sampel………………….…………………...46
4. Tabel 4 Daftar Sampel Perusahaan……………………………………....47
5. Tabel 5 Operasionalisasi Variabel Penelitian……………………....……50
6. Tabel 6 Uji Durbin-Watson……………………………….…....………...54
7. Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan………………….85
8. Tabel 8 Data Sekunder Nilai Perusahaan………………………………...86
9. Tabel 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Intellectual Capital……..………...88
10. Tabel 10 Data Sekunder Intellectual Capital…………………………….88
11. Tabel 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Profitabilitas…………………….90
12. Tabel 12 Data Sekunder Profitabilitas…………………………………...90
13. Tabel 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Good Corporate Governance……92
14. Tabel 14 Data Sekunder Good Corporate Governance…………………..92
15. Tabel 15 Hasil Uji Normalitas…………………………………………...94
16. Tabel 16 Hasil Uji Multikolinearitas……………………………………..97
17. Tabel 17 Hasil Uji Autokorelasi…………………………………………98
18. Tabel 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda…………………………...100
19. Tabel 19 Hasil Uji Parsial…………………………………………..…..102
20. Tabel 20 Hasil Uji Simultan…………………………………………....103
21. Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi……………………………...104

# DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Nilai Perusahaan Sektor Teknologi tahun 2019-2023…..…...…3
2. Gambar 2 Kerangka Pemikiran Konseptual………………….…………..40
3. Gambar 3 Kurva Penerimaan/Penolakan H0 Pada Uji t….……………...59
4. Gambar 4 Kurva Penerimaan/Penolakan H0 Pada Uji F…….…..………62
5. Gambar 5 Pertumbuhan Nilai Perusahaan……………….………………87
6. Gambar 6 Pertumbuhan Intellectual Capital………………..……………89
7. Gambar 7 Pertumbuhan Profitabilitas……..……………………………..91
8. Gambar 8 Pertumbuhan Good Corporate Governance…….…………….93
9. Gambar 9 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram……………......……..95
10. Gambar 10 Hasil Uji Normalitas Probability Plot………………….……96
11. Gambar 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas………..…………………....…99

# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Di zaman modern era digitalisasi ini tentu saja semua manusia dipermudahkan dengan adanya teknologi digital yang semakin canggih dimana dapat mempermudah akses informasi, komunikasi dan berbagai aktivitas lainnya. Bahkan untuk sekarang penggunaan teknologi bukan lagi hanya sekedar untuk mencari atau mempermudah akses informasi melainkan bisa juga untuk mempermudah pekerjaan manusia dengan pengembangan sistem komputer yang bisa melakukan pembelajaran, pemrosesan bahasa alami, dan pengambilan keputusan. Seperti halnya pada teknologi kecerdasan manusia (Wibowo, 2023).

Bidang teknologi termasuk dalam bidang kategori yang luas, bidang teknologi disebut sebagai “ilmu dan teknologi”. Ilmu dan teknologi mencakup berbagai ilmu yang berkaitan dengan penerapan pengetahuan sebagai pengembangan solusi dan inovasi. Bidang teknologi melibatkan pengembangan alat, mesin, perangkat lunak, sistem, serta proses untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan manusia. (Wibowo, 2023) menyatakan “Jenis teknologi dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Antara lain : industri, ekonomi, pendidikan sosial, penelitian, serta bidang fotografi dan musik.”

Situasi yang tengah terjadi di Indonesia pada sektor teknologi yang kebanyakan merupakan perusahaan *start-u*. Sektor teknologi masih menjadi sektor yang sahamnya belum stabil, hal ini dikarekan kebanyakan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam sektor teknologi adalah perusahaan-perusahaan yang masih baru (Gunawan, 2022).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan investor sebelum berinvestasi yaitu nilai perusahaan. Menurut (Harmono, 2022:1), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang menunjukkan harga saham melalui penawaran dan permintaan di pasar modal, yang menghasilkan penilaian publik terhadap kinerja suatu perusahaan. (Sutama & Lisa, 2018) menyatakan bahwa menurut pandangan kreditur dan investor, nilai perusahaan harus diketahui karena akan mengungkapkan sinyal yang menguntungkan bagi investor untuk pemilihan berinvestasi

Dalam menganalisis pergerakan nilai perusahaan dapat menggunakan salah satu pengukuran nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER). Menurut (Wiratno & Yustrianthe, 2022) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang menggambarkan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan keuntunganatau laba per saham yang dihasilkan perusahaan. PER menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan pendapatan.

Berikut terdapat grafik dari nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Grafik ini dihitung menggunakan perhitungan PER (*Price Earning Ratio*) yang bertujuan untuk melihat pergerakan nilai perusahaan sektor teknologi pada tahun 2019-2023.

 Sumber : data yang diolah

Gambar 1

Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Tahun 2019-2023

Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023 yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi naik turunnya rata-rata nilai perusahaan sektor teknologi dilihat dari keseluruhan perusahaan yang berjumlah 46 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan sebesar 18.96%. Tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat jauh, yakni mencapai angka 4.46%. Tahun 2021 mengalami penurunan kembali, namun tidak terlalu jauh yaitu 4.45%. Sedangkan ditahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu 2.38%. Serta tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 3.83%. Hal ini sangat jelas bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor teknologi dilihat dari keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang tahun 2019-2023.

Selain dapat dilihat dari rata-ratanya. Nilai perusahaan sektor teknologi ini juga dapat dilihat mealalui persentase nilai perusahaan tertinggi pertahunnya dari setiap perusahaan melalui perbandingan dengan seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Dilihat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terlihat bahwa ada beberapa persentase nilai perusahaan yang diukur menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) terdapat perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi dibandingkan dengan seluruh perusahaan lain dari sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa perusahaan ini yaitu PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS), PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS), PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC), dan PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN). Dilihat dari tahun 2019 PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) menduduki persentase tertinggi dibandingkan dengan perusahaan sektor teknologi lainnya, yaitu sebesar 115%. Pada tahun 2020 yang menduduki posisi persentase nilai perusahaan tertinggi yaitu PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) sebesar 143%. Tahun 2021 persentase nilai perusahaan tertinggi diduduki oleh PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) yaitu sebesar 292%. Pada tahun 2022 persentase nilai perusahaan tertinggi diduduki oleh PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) sebesar 664%. Sedangkan pada tahun 2023 yang menduduki persentase nilai perusahaan tertinggi yaitu PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) sebesar 117%.

Menurut (Hamzah & Rochdianingrum, 2023) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Intelectual Capital. Intelectual Capital* dari suatu entitas yang diperkirakan dalam menilai kinerja selain melibatkan aset fisik. *Intellectual Capital* merupakan aset tak berwujud yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan serta dapat dijadikan sumber penting bagi perusahaan. *Intellectual Capital* menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. *Intellectual Capital* dapat menghasilkan nilai tambah perusahaan.

Pada Sektor teknologi, dilihat dari seluruh perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 tingkat *Intellectual Capital* tertinggi oleh PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) sebesar 90% ditahun 2019 dan 40% ditahun 2020, PT Galva Technologies Tbk (GLVA) yang mencapai persentase sebesar 122,5% di tahun 2021 dan 58% ditahun 2022, serta PT NFC Indonesia Tbk sebesar 51% ditahun 2023. Sedangkan terendahnya PT Sentral Mitra Informatika Tbk sebesar 14% ditahun 2019, PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) sebesar 12% ditahun 2020, PT Techno9 Indonesia Tbk (NINE) sebesar 15% ditahun 2021, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) Tbk sebesar 12% ditahun 2022, dan PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) sebesar 13% ditahun 2023. Penyebab adanya nilai *intellectual capital* rendah dikarenakan masih kurang adanya kesadaran terhadap pentingnya modal intelektual dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan dan *shareholder value*.

Penelitian yang telah dilakukan (Sutama & Lisa, 2018) “nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas”. Menurut (Kasmir, 2021:198) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena profitabilitas dianggap dapat memberikan pengembalian investasi yang menguntungkan, investor akan lebih cenderung mempercayai bisnis dengan rasio profitabilitas yang tinggi.

Dilihat dari seluruh perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 tingkat Profitabilitas tertinggi dipimpin oleh PT Indointernet Tbk (EDGE) yaitu sebesar 22% ditahun 2019 dan 23% ditahun 2020, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) sebesar 53% ditahun 2021, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) sebesar 20% ditahun 2022, dan PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) sebesar 30% ditahun 2023. Sedangkan terendahnya pada PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) sebesar -1,4% tahun 2019 dan -0,5% ditahun 2020, PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) sebesar -0,6% ditahun 2021, PT Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) sebesar -0,4% ditahun 2022, dan PT M Cash Integrasi Tbk sebesar 0,2% ditahun 2023. Pada nilai profitabilitas yang memiliki nilai terendah memungkinkan adanya tidak keseimbangan antara aktiva lancar yang menghasilkan laba lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetapnya.

Menurut (Agustin, 2023) faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance.* Menurut *Forum for Corporate Governance in* Indonesia (FCGI), *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang digunakan untuk mengatur hak dan kewajiban antara pemegang, manajer perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal eksternal lainnya. Dengan kata lain, kontrol terhadap sistem perusahaan.

 Dengan adanya komisaris independen, seluruh pihak yang memiliki kepentingan akan mendapatkan manfaat yang signifikan. Pada sektor teknologi terdapat salah satu perusahaan yang memiliki persentase dewan komisaris independen yang cukup banyak yakni pada PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) dengan tingkat persentase 60% pada tahun 2019 sampai dengan 2021, sedangkan pada tahun 2022 mencapai angka 80%. PT Envy Technologies Tbk (ENVY) sebesar 60%. Sedangkan di tahun 2023 PT Cashlez Worldwide Indonesia (CASH) dan PT DCI Indonesia Tbk (DCII) memiliki dewan komisaris terbanyak yakni mencapai 60%. Hal ini karena pada perusahaan tersebut memerlukan adanya pengawasan dan pemberian nasihat yang lebih maksimal terkait pengelolaan perusahaan sehingga memerlukan adanya komisaris yang lebih banyak.

Dari latar belakang tersebut maka judul penelitian yang saya ambil yaitu, Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bura Efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Apakah *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pofitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk menganalisis *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah pemahaman bagi dunia pendidikan terutama dibidang keuangan, *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance.* Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang dan mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk para investor dalam mempertimbangkan keputusannya untuk melakukan investasi di perusahaan tertentu.

# BAB IITINJAUAN PUSTAKA

## Landasan Teori

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

 Teori sinyal merupakan teori yang berkaitan dengan pemahaman mengenai sesuatu yang bermanfaat untuk investor terhadap perusahaan. Teori sinyal mengamati kualitas dalamnya komunitas yang mungkin membuat sinyal dapat meyakinkan investor. Teori sinyal yang ada pada manajemen perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu petunjuk untuk investor mengenai prospek perusahaan serta sebagai tindakan penyampaian informasi kepada investor untuk dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan (Suganda, 2018:15).

### Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder merupakan teori yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan, maka dari itu kekuatan stakeholder ditentukan oleh besar kecilnya kemampuan mereka atas sumber tersebut. Kekuatan ini sendiri merupakan kemampuan membatasi penggunaan sumber ekonomi yang terbatas berupa modal dan tenaga kerja. Selain itu peluang terhadap media juga berpengaruh atau kemampuan konsumen atas barang dan jasa yang telah dihasilkan perusahaan (Ghozali, 2020:137).

### Nilai Perusahaan

1. **Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menurut (Harmono, 2022:1), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang menunjukkan harga saham melalui penawaran dan permintaan di pasar modal, yang menghasilkan penilaian publik terhadap kinerja suatu perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan menjadi penentu bagi para investor dalam mengaitkan dengan harga saham. Tujuan perusahaan salah satunya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang optimal dapat meningkatkan kesejahteraan para pemilik beserta para investornya.

Menurut (Ningrum, 2022:20) Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan yang terbentuk dari permintaan dan penawaran pasar modal untuk melihat kembali penilaian di lingkungan sekitar perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yaitu nilai wajar yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan (Marantika, 2018:22).

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang juga dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan ini dibentuk melalui indikator pasar saham dan sangat dipengaruhi oleh peluang investasi.

Menurut (Marantika, 2018:29) tujuan nilai perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham, meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan dengan cara mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya yang tercermin pada harga pasarnya. Nilai perusahaan juga merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

1. **Indikator Nilai Perusahaan**

Menurut Weston dan Copelan dalam (Ningrum, 2022:21) indikator nilai perusahaan terdiri dari :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan harga saham perusahaan dengan *Earning Per Share* dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. menurut (Darminto, 2019:82) PER dapat dihitung dengan rumus :

Rasio P/E = Harga Saham

 Laba Per Saham (EPS)

1. Tobin’s Q

Tobin’s Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya. Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Menurut (Ningrum, 2022:22) tobin’s Q dapat dihitung dengan rumus :

Tobin’s Q = *Market value* + *Debt*

 Total Asset

Keterangan :

*Market Value* : nilai pasar

*DEBT* : total utang yang dimiliki perusahaan

Total Asset : total aktiva perusahaan

1. *Price To Book Value* (PBV)

*Price To Book Value* (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya rasio ini mencapai diatas satu yang menunjukan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV, maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Menurut (Darminto, 2019:82) nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

*Price To Book Value* (PBV) = Harga pasar saham

Nilai buku perlembar saham

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan**

Dalam (Ningrum, 2022:26) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain :

1. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham.

Profitabilitas merupakan salah satu daya tarik utama bagi para investor dikarenakan profitabiitas sendiri mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati investor sehingga permintaan akan saham perusahaan dapat meningkat yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

1. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan kompensasi yang akan diterima oleh pemegang saham, disamping capital gain. Dividen yang dibagikan akan sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor.

1. Kebijakan Hutang

 Kebijakan hutang merupakan keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Penggunaan hutang sebagai kebijakan pendanaan yang dilakukan perusahaan merupakan sumber pertumbuhan perusahaan dan dapat diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang.

### *Intellectual Capital*

1. **Pengertian *Intellectual Capital***

Menurut (Noor, 2021:227) *Intellectual capital* atau modal intelektualmerupakan suatu aset tidak berwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. *Intellectual capital* dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan.

Menurut (Ulum, 2017:113) *Intellectual Capital* adalah kerangka kerja yang terdiri dari manusia dan sebuah sistem. Manusia disini sebagai *Human Capital* merujuk pada apa yang dilakukan manusia secara individu ataupun kolektif sedangkan sistem merujuk pada pengetahuan dari manusia, termasuk dalam hak paten, kontrak, database, teknologi informasi dan produksi.

*Intellectual capital* merupakan suatu kemampuan, ketrampilan, keahlian, dan suatu pengetahuan yang berguna untuk organisasi sebagai keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat bersaing dan bertahan di pasar dapat untuk meningkatkan kekayaan perusahaan (Hermawan, 2022:20).

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, *Intellectual capital* merupakan modal perusahaan secara intelektual dimana intelektual itu sendiri diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya manusia seperti cerdas, berakal, dan berpikir jernih berdasarkan ilmu.

*Intellectual capital* dapat menjadi salah satu pengukuran para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena sekarang modal intelektual menjadi sangat penting supaya perusahaan tidak tertinggal dan mengalami kemunduran jika sumber daya manusianya rendah.

Pendukung elemen *intellectual capital* memiliki sifat fleksibilitas dan transformatif. *Human capital*, aspek struktural, dan aspek *customer capital* adalah unsur pembentuk yang mempengaruhi nilai intelektual perusahaan (Noor, 2021:5).

1. **Komponen *Intellectual Capital***

Menurut (Noor, 2021:5) ada 3 komponen yang terdapat pada *intellectual capital* yaitu:

1. *Human Capital*

*Human capital* merupakan sumber pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki *stakeholder* perusahaan.

1. *Customer Capital*

Komponen *customer capital* yang memberikan nilai secara nyata (*rational*). *Rational capital* merupakan hubungan baik perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok maupun dari hubungan perusahaan dengan pemerintah atau masyarakat sekitar. *Relational capital* berasal dari lingkungan eksternal perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

1. *Organizational* *Capital*

Organisasi kapital atau struktur kapital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya : sistem operasional perusahaan, proses produksi, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasinya memiiki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja yang optimal.

1. **Indikator *Intellectual Capital***

Menurut (Ulum, 2017:117) Pengukuran *intellectual capital* menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC), yaitu :

1. *Value Added* (VA)

Indikator *Value Added* menjadi indikator yang perlu dihitung terlebih dahulu sebelum mencari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) yang akan digunakan sebagai pengukuran dari *intellectual Capital* menggunakan rumus *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC).

Dalam (Ulum, 2017:134) *Value Added* (VA) dirumuskan sebagai berikut :

 VA = OP + EC + D + A

Keterangan :

VA : *Value Added* (nilai tambah)

OP : *Operating Profit* (jumlah laba/rugi komprehensif)

EC : *Employed Cost* (beban karyawan)

D : *Depreciation* (depresiasi)

A : *Amortization* (amortisasi)

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

*Value added capital employed* adalah indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *phsycal capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit *capital employed* (CE) terhadap *value added* organisasi. VACA menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan. Menurut (Ulum, 2017:134) VACA dirumuskan sebagai berikut :

VACA = $\frac{VA}{CA}$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employed* (rasio VA terhadap CE)

VA : *Value Added* (nilai tambah)

CE : *Capital Employed* (jumlah ekuitas)

1. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC). *Value added human capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai didalam perusahaan. Menurut (Ulum, 2017:134) VAHU dirumuskan sebagai berikut :

VAHU = $\frac{VA}{HC}$

Keterangan :

VA : *Value Added* (nilai tambah)

HC : *Human Capital* (beban karyawan)

1. *Structural Capital Value Added* (STVA)

*Structur capital value added* (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *value added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC terhadap *value creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation* maka akan semakin kecil kontribusi SC. Menurut (Ulum, 2017:135) STVA dirumuskan sebagai berikut :

 STVA = $\frac{SC}{VA}$

Keterangan :

ST : *Structural Capital* (dihitung dari VA - HC)

VA : *Value Added* (nilai tambah)

1. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

*Value Added Intellectual Coefficient* VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU),dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Menurut (Ulum, 2017:135) VAIC dirumuskan sebagai berikut :

VAIC = VACA+VAHU+STVA

Keterangan :

VAIC : *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA : *Value Added Capital Employed*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

### Profitabilitas

1. **Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas menurut (Kasmir, 2021:198) profitabilitas adalah pengukuran berupa rasio yang mengungkapkan seberapa tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya.

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur aset untuk memperoleh suatu laba perusahaan (Darminto, 2019:73).

*Profitability ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. seperti, aktiva modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2019:25).

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio pengukuran yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui jumlah laba perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas memiliki ciri yang mana tidak akan berdiri sendiri dikarenakan profitabilitas dipengaruhi dengan adanya faktor-faktor, diantaranya yaitu kenaikan dalam perputaran aset dan kenaikan *margin* laba (Kasmir, 2021:199).

1. **Indikator Profitabilitas**

Menurut (Sudana, 2019:25) terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu :

1. *Return on Assets* (ROA) = *Earning after taxes* x 100%

 Total *assets*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. semakin besar ROA, berarti semakin efisien pengggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar begitu juga seballiknya.

1. *Return on Equity* (ROE) = *Earning after taxes* x 100%

 Total *equity*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

1. *Profit Margin Ratio*

*Profit margin ratio* mengukur kemampuanperusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya. *Profit margin rasio* dibedakan menjadi:

1. *Net Profit Margin* (NPM) = *Earning after taxes*

 *Sales*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

1. *Operating Profit Margin* (OPM) = *EBIT*

 *Sales*

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan.

1. *Gross Profit Margin* (GPM) = *Gross profit*

*Sales*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

1. *Basic Earning Power = Earning before interest and taxes*

Total *assets*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif dan efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

**c. Tujuan Penggunaan rasio Profitabilitas**

 Menurut (Kasmir, 2021:199) ada beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam setiap satu periode
2. Untuk membandingkan keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai pertumbuhan laba dari tahun ke tahun
4. Untuk menilai jumlah keuntungan bersih setelah pajak yang dibandingkan dengan ekuitas
5. Untuk mengukur efisiensi penggunaan seluruh dana yang digunakan oleh perusahaan, baik dari modal pinjaman maupun dari modal sendiri

### *Good Corporate Governance*

1. **Pengertian *Good Corporate Governance* (Tata kelola perusahaan yang baik)**

Dalam (Syofyan, 2021:102) menurut Komite Cadburry, *Good Corporate Governance* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada *stakeholder*.

*The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan GCG sebagai sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengandalikan kegiatan bisnis perusahaan. *Corporate Governance* mengatur pembagian tugas, hak dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap perusahaan, termasuk pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan *stakeholder* lainnya.

Menurut (Kusmayadi, 2015:10) *Good Corporate Governance* adalah struktur dan sistem perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta untuk mengalokasikan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, suplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat.

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* merupakan sistem yang digunakan untuk mengendalikan perusahan supaya perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang memiliki citra baik dengan tujuan untuk meningkatkan nilai kepada pemegang saham dan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Prinsip dasar dari *good corporate governance* yaitu keterbukaan (Manossoh, 2016:9).

1. **Tujuan *Good Corporate Governance***

Terdapat beberapa tujuan khusus dari *good corporate governance* menurut (Manossoh, 2016:21) antara lain :

1. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan keberlanjutan organisasi perusahaan untuk terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai, dan *stakeholders* lainnya.
2. Meningkatkan validitas organisasi yang dikelola secara terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholder* dan *stakeholder*.
4. **Indikator *Good Corporate Governance***
5. Komite Audit

Menurut (Syofyan, 2021:24) Komite audit yaitu komite yang dibentuk dewan komisaris untuk membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya yang berhubungan dengan kebijakan akuntansi, pengendalian intern dan laporan keungan. Menurut (Septiana, 2023:106) Perhitungan komite audit dirumuskan sebagai berikut :

Komite Audit = Komisaris independen dalam komite audit

Jumlah komite audit

1. Dewan Komisaris Independen

 Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris dari luar perusahaan yang tidak memiliki hubungan bisnis akan tetapi adanya komisaris independen ini berguna untuk melindungi pemegang saham supaya tidak melakukan kecurangan pasar modal (Syofyan, 2021:107). Menurut (Septiana, 2023:106) pengukuran dewan komisaris independen yaitu :

Dewan Komisaris Independen = Jumlah komisaris independen x 100%

 Jumlah dewan komisaris

1. Ukuran Dewan Direksi

Dalam aturan 33/POJK.04/2014, perusahaan korporasi maupun perusahaan publik wajib memiliki dewan direksi. Berdasarkan pasal 1 angka (5) undang-undang no.40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas. Dewan direksi merupakan bagian perusahaan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk ikut serta dalam kegiatan perusahaan. Menurut (Septiana, 2023:106) ukuran dewan direksi dapat dihitung dengan rumus :

Dewan Direksi = ∑ Dewan direksi

## Studi Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian harus didukung dengan penelitian yang terdahulu untuk melihat hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti sehingga bisa memperdalam objek penelitian. Penelitian terdahulu akan menggambarkan mengenai hasil penelitian yang ditemukan peneliti terdahulu sebagai acuan peneliti berikutnya. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui hubungan-hubungan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaaan. Perbedaan pada tiap penelitian masih ditemukan baik dalam penggunaan variabel maupun objek dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini merupakan ringkasan penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian pertama diteliti oleh (Rahmani, 2019) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013. Penelitian ini menggunakan metode pemilihian sampel dengan *purposive sampling*. Alat analisis regresi berganda dan statistik deskriptif yang diolah dengan program e-views. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAIC (*value added intellectual coefficient*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kedua diteliti oleh (Putri & Miftah, 2021) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pemilihaan sampel *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan e-views. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual, leverage, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ketiga diteliti oleh (Rahayu, 2022) dengan judul Pengaruh *Intellectual* Capital Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. penelitian ini menggunakan metode verifikatif yaitu *partial least square* (PLS). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling.* Berdasarkan teknik penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif tehadap nilai perusahaan.

Penelitian keempat diteliti oleh (Hamzah & Rochdianingrum, 2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Intellectual Capital*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2017-2021. Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis linear regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tinggi. *Intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor tidak merespon informasi mengenai *intellectual capital*. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kelima diteliti oleh (Mercyana, 2022) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Teknik penetapan sampel yang dilakukan yaitu *purposive sampling.* Analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada model 1 struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada model 2 dan 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada model 1 dan 2, pada model 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Pada model 1 dan 2 ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Namun pada model 2 dan 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada ketiga model .

Penelitian keenam diteliti oleh (Suriyanti, 2022) dengan judul Determinasi Nilai Perusahaan Oleh Profitabilitas Dan Leverage (Pada Sektor Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q). Sementara itu leverage tidak mampu memoderasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ketujuh diteliti oleh (Dewi & Susanto, 2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. penelitian ini diolah menggunakan eviews dan teknik analisa regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan kepemilikan intitusional tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kedelapan diteliti oleh (Nursasi & Faizah, 2022) dengan judul Pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2017). Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas, proporsi dewan komisaris independen, proporsi komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan istitusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan rapat dewan komisaris dan rapat komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kesembilan diteliti oleh (Agustin, 2023) dengan judul Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling.* Analisis data yang digunakan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan serta secara parsial komite audit dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perushaan. Sedangkan, secara simultan menunjukkan bahwa dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kesepuluh diteliti oleh (Arlita & Aghivirwiati, 2021) dengan judul Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan komite audit terhadap nilai perusahaan. Hasil yang didapat selama penelitian, bahwa secara parsial kepemilikan manajerial dan komite audit mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Alat Analisis | Persamaan | Perbedaan |
| 1 | (Rahmani, 2019) | Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 | Regresi linear berganda | 1. Variabel independen yaitu *intellectual capital*
2. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan
 | Objek penelitian |
| 2 | (Putri & Miftah, 2021) | Pengaruh *intellectual capital,* leverage, profitabilitas, dan likuiditasterhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI Sub Sektor farmasi tahun 2016-2019 | E- views | a. Variabel independen yaitu *intellectual capital* dan profitabilitasb. Teknik pemilihan sampel1. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan
 | a. Alat analisisb. Objek penelitian |
| 3 | (Rahayu, 2022) | Pengaruh *intellectual capital* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI Indeks LQ45 tahun 2014-2019 | Metode verifikatif *partial least square* (PLS) | a. Variabel independen yaitu *intellectual capital*b. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan | a.Alat analisisb. Objek penelitian |
| 4 | (Hamzah & Rochdianingrum, 2022) | Pengaruh profitabilitas, *intellectual capital*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021 | Regresi liniear berganda  | a. Variabel independen yaitu profitabilitas dan *intellectual capital*b. Alat analisisc. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan | Objek penelitian |
| 5 | (Mercyana, 2022) | Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. | Regresi data panel | a. Variabel Independen yaitu profitabilitasb. Teknik pemilihan sampel | Alat analisis |
| 6 | (Suriyanti, 2022) | Determinasi nilai perusahaan oleh profitabilitas dan leverage (pada sektor perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019) | *Moderated regression analysis* (MRA) | Variabel independen yaitu profitabilitas | 1. Alat analisis
2. Objek penelitian
 |
| 7 | (Dewi & Susanto, 2022) | Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 | Regresi liniear berganda  | a. Variabel independen yaitu profitabilitasb. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan | Objek penelitian |
| 8 | (Nursasi & Faizah, 2022) | Pengaruh profitabilitas dan g*ood corporate governance* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2017) | Regresi linear berganda | a. Variabel independen yaitu profitabilitas dan *good corporate governance*b. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan | Objek penelitian |
| 9 | (Agustin, 2023) | Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019) | Regresi linear berganda | a. Variabel independen yaitu *good corporate governance*b. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan | Objek penelitian |
| 10 | (Arlita & Aghivirwiati, 2021) | Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 | Regresi linear berganda | a. Variabel independen yaitu *good corporate governance*b. Alat analisisc. Teknik pemilihan sampel | Objek penelitian |

##

## Kerangka Pemikiran Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2013:60) Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menggambarkan pengaruh antar variabel – variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual menjelaskan inti dari penjelasan tentang permasalahan atau suatu pengaruh yang selanjutnya akan dijabarkan. Variabel independen yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance.* Variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance.* Berikut ini adalah pembahasan konseptual terkait variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1. **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Ginting, 2021) *Intellectual capital* merupakan keseluruhan modal seperti pengetahuan, ketrampilan, informasi, teknologi, *intellectual property*, kesetiaan konsumen yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai produk dan jasa sebuah organisasi. *Intellectual capital* yaitu informasi dan pengetahuan untuk menciptakan nilai. Perusahaan yang mampu dalam memanfaatkan aset intelektualnya secara efisien, maka akan meningkatkan penghasilan nilai pasar yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan membutuhkan akan tersedianya dari penyediaan *intellectual capital* yang sesuai dengan harapan yaitu agar mampu ikut berkontribusi pada proses penciptaan nilai perusahaan (Rahayu, 2022).

Perusahaan dengan tingkat *intellectual capital* dengan tingkatan yang tinggi berusaha untuk memperoleh tujuan yang lebih baik untuk kesejahteraan *stakeholder* dan kinerja keuangan, meningkatkan nilai perusahaan (Hermawan, 2022). Hal ini akan menarik minat *stakeholder* dan calon investor dengan kenyataannya akan memperoleh peningkatan permintaan saham perusahaan.

**2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Menurut (Triyonowati, 2021) pengukuran profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on assets* (ROA), semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan akan mengakibatkan profitabilitasnya tinggi. Hal ini dapat menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya yang diikuti dengan meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Profitabilitas dianggap dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena prospek perusahaan pada nilai profitabilitasnnya tinggi. Penggunaan rasio profitabilitas bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan suatu operasional didalam perusahaan.

Menurut (Mumtazah & Purwanto, 2020) Performa dari kinerja yang dihasilkan keuangan perusahaan dengan menunjukkan ROA pada tingkatan tinggi akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. ini karena nilai perusahaan didasarkan pada kemampuan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya.

**3. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Anwar, 2023) Nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang biasa dikaitkan dengan harga saham. Dari perspektif perusahaan sebagai badan usaha. Tujuan yang diharapkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yaitu memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tata kelola perusahaan yang baik. Menurut *forum for corporate governance in* Indonesia (FCGI), GCG merupakan suatu kontrol terhadap sistem perusahaan (Agustin, 2023).

Dalam (Manurung, 2022) Menurut FCGI, tujuan dari *good corporate governance* selain menjadi kontrol perusahan juga sebagai nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Nilai tambah yang baik, maka nilai perusahaan akan meningkat dan menguntungkan bagi pihak pemegang saham maupun bagi pemilik perusahaan.

**4. Pengaruh *Intellectual Capital,* Profitabilitas, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Irnawati, 2021) nilai perusahaan menggambarkan kondisi rasio yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko, 2018).

Nilai yang dimiliki perusahaan sebanding dengan nilai dari lembar saham yang dijual di pasar modal. Dari sana akan terlihat berapa aset yang dimiliki, apakah besar atau kurang. Jika asetnya besar, nilai yang didapatkan akan semakin tinggi (Irnawati, 2021).

Dalam pengukuran pada penelitian ini yang mempengaruhi secara simultan pada nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance*. Dalam menganalisa terjadinya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari sistem perusahaan dan analisis laporan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikaitkan antara *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :

*Intellectual Capital*

(X1)

*Intellectual Capital*

(X1)

H1

H1

Nilai Perusahaan

(y)

Nilai Perusahaan

(y)

Profitabilitas

(X2)

Rasio Profitabilitas

(X2)

H2

H2

H3

H3

*Good Corporate Governance*

(X3)

*Good Corporate Governance*

(X3)

H4

H4

Gambar 2

Kerangka Pemikiran Konseptual

**Keterangan :**

 **=** Pengaruh secara Parsial

 = Pengaruh secara Simultan

## HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

H3 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

H4 : *Intellectual capital*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

1.

# BAB IIIMETODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Menurut (Sugiyono & Setiyawami, 2022:98) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang memfokuskan untuk meneliti segala sesuatu yang dapat diamati oleh pancaindera dan tidak akan tepat untuk meneliti yang bersifat perasaan maupun memahami makna dalam suatu peristiwa. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada data numerik dan menganalisisnya menggunakan metode statistik yang sesuai. Dalam (Gendro, 2022) Penelitian kuantitatif menggunakaan metode pengujian teori tertentu dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan alat penelitian sehingga dapat digunakan metode statistik untuk menganalisis data numerik. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil uji statistik dapat menunjukkan signifikansi hubungan yang dicari. Oleh karena itu, arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik.

## Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Menurut (Sugiyono & Setiyawami, 2022:181) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa obyek dan benda-benda lain. Namun populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yaitu berjumlah 46 perusahaan. Perusahaan tersebut adalah, sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Perusahaan Sektor Teknologi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Keterangan |
| 1 | ATIC | Anabatic Technologies Tbk. | Di tahun 2023 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 2 | AWAN | Era Digital Media Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 3 | AXIO | Tera Data Indonusa Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 4 | BELI | Global Digital Niaga Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 5 | BUKA | Bukalapak.com Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 6 | CASH | Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |
| 7 | CHIP | Pelita Teknologi Global Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 8 | CYBR | ITSEC Asia Tbk. | Tahun 2019-2023 laporan keuangan dan laporan tahunan tidak terpublikasi.  |
| 9 | DCII | DCI Indonesia Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |
| 10 | DIVA | Distribusi Voucher Nusantara Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 11 | DMMX | Digital Mediatama Maxima Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 12 | EDGE | Indointernet Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |
| 13 | ELIT | Data Sinergitama Jaya Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2022.  |
| 14 | EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 15 | ENVY | Envy Technologies Indonesia Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019-2023. |
| 16 | GLVA | Galva Technologies Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |
| 17 | GOTO | GoTo Gojek Tokopedia Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 18 | HDIT | Hensel Davest Indonesia Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 19 | IOTF | Sumber Sinergi Makmur Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2023.  |
| 20 | IRSX | Aviana Sinar Abadi Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 21 | JATI | Informasi Teknologi Indonesia Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2023.  |
| 22 | KIOS | Kioson Komersial Indonesia Tbk | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 23 | KREN | Quantum Clovera Investama Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 24 | LMAS | Limas Indonesia Makmur Tbk | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2019.  |
| 25 | LUCK | Sentral Mitra Informatika Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 26 | MCAS | M Cash Integrasi Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 27 | MENN | Menn Teknologi Indonesia Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2019.  |
| 28 | MLPT | Multipolar Technology Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 29 | MPIX | Mitra Pedagang Indonesia Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2023.  |
| 30 | MSTI | Mastersystem Infotama Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2023.  |
| 31 | MTDL | Metrodata Electronics Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 32 | NFCX | NFC Indonesia Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 33 | NINE | Techno9 Indonesia Tbk. | Di tahun 2019 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 34 | PGJO | Tourindo Guide Indonesia Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |
| 35 | PTSN | Sat Nusapersada Tbk | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 36 | RUNS | Global Sukses Solusi Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2022.  |
| 37 | SKYB | Northcliff Citranusa Indonesia Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan di tahun 2019-2023. |
| 38 | TECH | Indosterling Technomedia Tbk. | Di tahun 2023 tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunannya. |
| 39 | TFAS | Telefast Indonesia Tbk. | Data lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian. |
| 40 | TOSK | Topindo Solusi Komunika Tbk. | Data untuk kriteria penelitian lengkap hanya pada tahun 2023.  |
| 41 | TRON | Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan di tahun 2019-2023. |
| 42 | UVCR | Trimegah Karya Pratama Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan di tahun 2019. |
| 43 | WGSH | Wira Global Solusi Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |
| 44 | WIFI | Solusi Sinergi Digital Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |
| 45 | WIRG | WIR ASIA Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019-2023. |
| 46 | ZYRX | Zyrexindo Mandiri Buana Tbk. | Tidak ditemukan adanya publikasi harga saham di tahun 2019. |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

1. **Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang diambil dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (Sugiyono & Setiyawami, 2022:182).

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah disesuaikan.

Tabel 3

Kriteria Pemilihan Sampel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Jumlah |
| 1 |  Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 |  46 |
| 2 |  Perusahaan sektor teknologi yang laporan keuangannya tidak lengkap pada tahun 2019-2023 dan tidak tersedianya data sesuai dengan kebutuhan variabel |  33 |
| 3 |  Perusahaan yang memenuhi syarat penelitian |  13 |
|  Jumlah perusahaan sampel |  13 |
|  Jumlah data observasi yang digunakan untuk penelitian dikalikan dengan periode penelitian selama 5 tahun (13 perusahaan x 5 tahun) |  65 |

Dari Kriteria sampel tersebut didapatkan sejumlah 13 perusahaan dengan nama dan kode perusahaan sebagai berikut :

Tabel 4

Daftar Sampel Perusahaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kode | Nama Perusahaan |
| 1 | DIVA | Distribusi Voucher Nusantara Tbk |
| 2 | DMMX | Digital Mediatama Maxima Tbk |
| 3 | EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk |
| 4 | HDIT | Hensel Davest Indonesia Tbk |
| 5 | KIOS | Kioson Komersial Indonesia Tbk |
| 6 | KREN | Quantum Clovera Investama Tbk |
| 7 | LUCK | Sentral Mitra Informatika Tbk |
| 8 | MCAS | M Cash Integrasi Tbk |
| 9 | MLPT | Multipolar Technologi Tbk |
| 10 | MTDL | Metrodata Electronics Tbk |
| 11 | NFCX | NFC Indonesia Tbk |
| 12 | PTSN | Sat Nusapersada Tbk |
| 13 | TFAS | Telefast Indonesia Tbk |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

## Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

 Variabel konseptual merupakan bentuk variabel yang hanya bisa dilihat dari indikator yang tampak (Sahir, 2022 : 18).

Sedangkan definisi Operasional menurut (Rochdianingrum & Hamzah, 2023) merupakan suatu pengungkapan konsep variabel yang akan diteliti secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkup objek penelitian. Penelitian ini terdapat beberapa variabel. Definisi konseptual dari masing-masing variabel yaitu :

1. **Variabel Dependen (Y)**

Menurut (Sugiyono & Setiyawami, 2022:119) Variabel dependen yaitu variabel yang terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen disini yaitu nilai perpusahaan. Menurut (Ningrum, 2022:11) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap profitabilitas perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham.

 Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai pasar harga sahamya, yang didasarkan pada nilai pasar saham perusahaan tersebut dan dapat mewakili persepsi publik terhadap kinerja riil perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan (Harmono, 2022:1).

1. **Variabel Independen (X)**

Variabel independen yaitu variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi adanya penyebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono & Setiyawami, 2022:119).

1. ***Intellectual Capital***

Menurut (Noor, 2021) *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang pada awalnya sulit untuk dinilai secara objektif, namun setelah berkembangnya zaman, ada cara untuk menilainya dan alat untuk menentukan keefektivitasannya.

*Intellectual capital* mengacu pada pengetahuan, informasi, hak kepemilikan dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai baik suatu perusahaan. Dalam (Noor, 2021) *Intellectual capital* dapat diukur dengan menggunakan metode yang disebut *value added intellectual coefficient* (VAIC).

1. **Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2019:25).

Menurut (Rahayu, 2020) profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam upaya mengelola perusahaan supaya menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA).

1. ***Good Corporate Governance***

Menurut (Manossoh, 2016) *good corporate governance* merupakan suatu sistem, proses, struktur dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan berbagai macam cara yang tidak dapat merugikan pemangku kepentingannya.

*Good corporate governance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan penilaian terhadap dewan komisaris independen pada suatu perusahaan.

Tabel 5

Operasionalisasi Variabel Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Rumus | Pengukuran | Sumber |
| 1 | Nilai Perusahaan | PER = $\frac{Harga Saham}{Laba per saham}$ | Rasio | (Darminto, 2019:82) |
| 2 | *Intellectual Capital* | VAIC = VACA+VAHU+STVA | Rasio | (Ulum, 2017:135) |
| 3 | Profitabilitas | ROA = $\frac{Earning after taxes}{Total assets}$ x 100% | Rasio | (Sudana, 2019:25) |
| 4 | *Good Corporate Governance* | Dewan Komisaris Independen =$$\frac{Jumlah Komisaris Independen}{Jumlah Dewan Komisaris} x 100\%$$ | Rasio | (Septiana, 2023:106) |

## Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti melalui perantara (data diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang telah dipublikasikan (Sugiyono & Setiyawami, 2022). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, yang dapat diakses melalui situs dari internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sedangkan untuk teknik pengelolaan data menggunakan software SPSS 22.

## Teknik Analisis Data

1. **Analisis Data**

Menurut (Sahir, 2022) analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.

1. **Statistik Deskriptif**

Menurut (Setiyawami & Sugiyono, 2022:264) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. Uji normalitas

(Sihabudin, 2021) menyatakan bahwa, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikasi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2021:199).

1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas (independen). Jika terdapat korelasi yang cukup kuat akan menyebabkan problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2021:158).

Syarat pengambilan keputusan multikolinearitas :

1. Dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas (jika koefisien korelasi antar variabel bebas ≥ 0,90 maka terjadi multikolinear)
2. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
3. Dengan melihat VIF (*Varian Infloating Faktor*). Jika nilai VIF ≤ 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.
4. Hipotesis

H0 : tidak terdapat hubungan kolinearitas antara *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corpoarate governance* terhadap nilai perusahaan

H1 : terdapat hubungan kolinearitas antara *intellectual capital,* profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan*.*

1. H0 ditolak jika nilai R2 > 0,80

H0 ditolak jika nilai VIF > 10

H0 ditolak jika nilai tolerance < 0,10

1. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk membaca pola yang berulang dari data. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh waktu terhadap variabel respon. Cara untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah melalui ukuran statistik yang disebut Durbin Watson dan bisa juga menggunakan Run test dalam software SPSS (Ghozali, 2021:162).

1. Durbin Watson

Menurut (Ghozali, 2021:162) salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi maka digunakan uji durbin – watson (DW test). Uji durbin – watson digunakan untuk autokolerasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji yaitu :

Tabel 6

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi dengan Uji Durbin – Watson :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hipotesis nol | Keputusan | Jika |
| Tidak ada autokorelasi positif |  Tolak |  0 < dw < dl |
| Tidak ada autokorelasi positif |  *No Decision* |  dl ≤ dw ≤ du |
| Tidak ada autokorelasi negatif |  Tolak |  4 – dl < dw < 4 |
| Tidak ada autokorelasi negatif |  *No Decision* |  4 – du ≤ dw ≤ 4 - dl |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif |  Tidak ditolak |  du < dw < 4 - dl |

1. Run Test

Menurut (Ghozali, 2021:170) run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Run test dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi
2. Nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi
3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan model regresi linear sederhana tidak efisien dan akurat (Ghozali, 2021:178).

Menurut (Ghozali, 2021:178) ada beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu :

1. Melihat grafik Plot

Memprediksi antara nilai variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X residual

1. Uji Park

Park mengemukakan metode bahwa variance (s2) adalah fungsi dari variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan :

Ϭ2i = ɑXiβ

Persamaan tersebut dijadikan persamaan linear dalam bentuk persamaan logaritma :

 Lnϭ2i = ɑ + β Lnxi + vi

Karena s2i umumnya tidak diketahui, maka dapat diukur menggunakan residual Ut sebagai proksi, sehingga persamaannya :

 LnU2i = ɑ + β LnXi + vi

1. Uji Glejser

Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap varaibel independen, dengan persamaan :

│Ut│ = ɑ + βXt + vt

1. **Pengujian Hipotesis**

(Pasaribu, 2022) menyatakan bahwa, pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis itu. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan risiko. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang terdiri atas uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R2).

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. (Sihabudin, 2021) menyatakan, analisis regresi linear berganda ini untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Menurut (Widarjono, 2013:59) persamaan fungsi regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Y = ɑ + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : *Intellectual Capital*

X2 : Profitabilitas

X3 : *Good Corporate Governance*

ɑ : Konstanta

β1β2β3 : Koefisien

e : error

**b. Uji Parsial (Uji t)**

 Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak (Sihabudin, 2021). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2021:148).

 Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Formulasi Hipotesis
2. Hipotesis 1

H0 : β1 = 0 artinya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1 : β1 ≠ 0 artinya *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1. Hipotesis 2

H0 : β2 = 0 artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : β2 ≠ 0 artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1. Hipotesis 3

H0 : β3 = 0 artinya *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : β3 ≠ 0 artinya *good corporate governance berpengaruh* terhadap nilai perusahaan

1. Menentukan level of signifikan, yaitu sebesar 5% (a = 0,05)
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut t tabel untuk menarik kesimpulan. Jika nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, diterima.
3. Menurut (Widarjono, 2013:64) penghitungan nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut :

Sb = Sy.x

 √ϵx2 – nx2

 n

Kesalahan standar estimasi (*standar error of estimate*) diberi simbol Sy.x yang dapat ditentukan dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

Sy.x = √ ∑Y2 - ɑ(∑XY) – b(∑XY)

 n - 2

Menentukan nilai t hitung dengan formulasi sebagai berikut :

thitung = b – β

 sb

 keterangan :

 b = nilai parameter

 Sb = standar eror dari b

 Sy.x = standar eror estimasi

1. Kesimpulan

Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen



**Gambar 3**

**Kurva Penerimaan/Penolakan H0 Pada Uji t**

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut (Ghozali, 2021:148) pengujian ini dilakukan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Langkah langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji dapat diformulasikan :

H0 : β1 β2 β3 = 0 artinya *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

H0 : β1 β2 β3 ≠ 0 artinya *intellectual capital*, profitabilitas, dan *good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

1. Menentukan level of signifikan (ɑ)

Untuk menguji signifikan dari koefisien korelasi yang diperoleh, akan digunakan uji F dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% atau (ɑ = 5%)

1. Kriteria pengujian
2. Jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
3. Jika F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
4. Menurut (Widarjono, 2013:66) perhitungan nilai Fhitung menggunakan rumus :

Fhitung = Jkreg / k

 Jkres / (n-k-1)

 Keterangan :

 JKreg = Jumlah kuadrat regresi

 JKres = Jumlah kuadrat residual

 k = Jumlah variabel bebas

 n = Jumlah sampel

 Dimana :

 JKreg = b1∑x1y + b2∑x2y + b3∑x3y

 Jkres = ∑(Y - Ŷ)2

Akan lebih mudah jika dihitung dengan rumus :

 JKres = ∑y2 – JKreg

1. Kesimpulan. H0 diterima atau ditolak

Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H0ditolak dan H1diterima

Jika nilai signifikan F > 0,05 maka H0diterima dan H1ditolak



**Gambar 4**

**Kurva Penerimaan/Penolakan H0 Pada Uji F**

1. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi (R2) merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menaksir seberapa jauh kemampuan model dalam memaknakan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Koefisien determinasi bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel dependen) yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel independen). Menurut (Ghozali, 2021:147) besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

KD = (r2) x 100%

Dari persamaan tersebut, maka :

KD : Besarnya nilai koefisien determinasi

r2 : Koefisien korelasi

Jika garis regresi tepat pada semua data Y maka R2 = 1

Jika garis regresi tepat pada rata-rata nilai Y maka R2= 0

Dengan demikian, nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1.

 0 ≤ R2 ≤ 1